

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah analisis deskriptif dan metode verifikatif.

1. Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai fakta-fakta, sifat – sifat populasi berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Metode ini digunakan untuk membahas rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kompensasi yang diberikan kepada karyawan di Rumah Potong Ayam QFarm Rancaekek
2. Bagaimana disiplin kerja karyawan di Rumah Potong Ayam QFarm Rancaekek
3. Bagaimana semangat kerja karyawan di Rumah Potong Ayam QFarm Rancaekek
4. Seberapa besar pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap semangat kerja karyawan di Rumah Potong Ayam QFarm Rancaekek baik secara simultan maupun parsial.

2. Metode Verifikatif

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2012) adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu

perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan disiplin kerja karyawan terhadap semangat kerja karyawan Rumah Potong Ayam QFarm Rancaekek. Dengan metode ini dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa sesuatu yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel terkait atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 31) definisi dari variabel adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang diambil, terdapat tiga variabel dalam penelitian ini. Berikut adalah variabel – variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah kompensasi yang dinyatakan dengan (X1). Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. (Malayu S.P. Hasibuan, 2014 : 118). Variabel bebas yang kedua yaitu Disiplin kerja yang dinyatakan dengan (X2), Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya, Bejo Siswanto (2012:291).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dengan kaitannya dengan masalah yang ditelitimaka yang menjadi variabel terkaitnya adalah semangat kerja yang dinyatakan dengan (Y). Semangat kerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, Diana Angelica (2012:102)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan instrument penelitian, setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kompensasi (X1) disiplin kerja (X2) semangat kerja karyawan (Y). untuk setiap indikator yang diteliti akan diukur dengan skala Ordinal.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep/Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
(X1) Kompensasi Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Malayu S.P. Hasibuan, 2014 : 118)	Langsung	Gaji	Tingkat kesesuaian pemberian gaji	Ordinal
			Tingkat Keadilan gaji	Ordinal
		Bonus	Tingkat pemberian bonus	Ordinal
		Insentif	Tingkat pemberian insentif	Ordinal
	Tidak Langsung	Asuransi	Tingkat pemberian asuransi	Ordinal
		THR	Tingkat pemberian THR	Ordinal
		Fasilitas	Tingkat pemberian fasilitas	Ordinal
	Malayu S.P. Hasibun (2014)		Tingkat fasilitas yang lengkap	Ordinal
(X2) Kedisiplinan mengemukakan bahwa: ”Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya”.	Kehadiran	Absensi	Tingkat kehadiran karyawan	Ordinal
		Tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam masuk kerja	Ordinal
	Tingkat kewaspadaan	Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal
		Perhitungan	Tingkat mengurangi resiko dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal
	Ketaatan pada standar kerja	Menaati peraturan	Tingkat ketaatan kerja	Ordinal
		Tanggung jawab	Tingkat karyawan menanggung beban kerja	Ordinal
	Ketaatan pada peraturan kerja	Kepatuhan	Tingkat melaksanakan tata tertib perusahaan dengan patuh	Ordinal
		Kelancaran	Tingkat melaksanakan pekerjaan dengan lancar sesuai	Ordinal

Bejo Siswanto (2012:291)			peraturan	
	Etika kerja	Suasana harmonis	Tingkat keserasian dengan karyawan lain dalam menjalankan pekerjaan bersama	Ordinal
		Saling menghargai	Tingkat sikap menghormati antar karyawan	Ordinal
	Bejo Siswanto (2012)			
(Y) Semangat Kerja Suatu iklim atau suasana kerja yang terdapat didalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan didalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif	Naiknya produktivitas karyawan	Selesaikan tugas tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Ordinal
		Tidak menunda pekerjaan	Tingkat kesadaran dalam menyelesaikan tugas	Ordinal
	Labour turn-over yang menurun	Setia terhadap perusahaan	Tingkat kesetiaan terhadap perusahaan	Ordinal
		Senang bekerja didalam perusahaan	Tingkat kebahagiaan bekerja didalam perusahaan	Ordinal
(Alex Nitisemito, 2012)	Berkurangnya kegelisahan	Kepuasan kerja	Tingkat kepuasan terhadap kebijakan, lingkungan dan pekerjaan yang didapat didalam perusahaan	Ordinal
		Ketenangan dalam bekerja	Tingkat ketenangan didalam lingkungan kerja	Ordinal
		Keamanan dan kenyamanan dalam bekerja	Tingkat perasaan aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaan	Ordinal
		Hubungan kerja yang harmonis	Tingkat hubungan yang harmonia antara seluruh karyawan dalam bekerja	Ordinal
Alex Nitisemito, 2012)				

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, 2019

3.2.3 Jenis Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi objek penelitian (responden) yang diberikan yaitu : lisan (wawancara), tertulis (kuisisioner), dan ekspresi (proses observasi), Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung. di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumplan data yang mempunyai karakteristik . yang sama, menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh

karyawan yang dimiliki oleh perusahaan Rumah Potong Ayam QFarm Rancaekek Bandung yaitu sebanyak 80 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut harus betul-betul *representative* atau mewakili. (Sugiyono,2013:116). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Arikunto (2012:73) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Rumah Potong Ayam QFarm Rancaekek, Bandung yaitu sebanyak 80 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

Tabel 3.2

Populasi dan Sampel Karyawan Rumah Potong Ayam QFarm Rancaekek

No	Populasi	Jumlah Karyawan	Sampel
1	Staff Keuangan	4	4
2	Staff HRD	3	3

No	Populasi	Jumlah Karyawan	Sampel
3	Staff Admin	5	5
4	Staff Marketing	9	9
5	Supir Karyawan	4	4
6	Supir Penjualan	8	8
7	Staff Produksi	25	25
8	Staff Gudang	15	15
9	Security	4	4
10	Cleaning Service	3	3
	Jumlah	80	80

Sumber : RPA QFarm Rancaekek Bandung

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan - keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Studi kepustakaan

Yaitu memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku dibidang sumber daya manusia yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

2. Studi lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari perusahaan dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal – hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala bagian langsung personalia yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan etelah data dari seluruh reponden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakuka perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012 : 147).

Sugiyono (2012 : 132) berpendapat bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Jawaban setiap item menggunakan skala *likert*. Terdapat lima pilihan dalam skala *likert* sbagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Pernyataan positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012 : 93)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut di tabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2012 : 53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu kompensasi, disiplin kerja dan semangat kerja karyawan

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif atau bersifat verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012 : 55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item – item yang tersaji dalam kuesioner benar – benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Gauzali, 2012).

Menurut Sugiyono (2012 : 124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterum (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item - item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0.3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0.3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pertanyaan – pertanyaan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada table judul item – Total Statistic. Menilai kevalidan masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item – Total Correction* masing – masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item – Total Correction* > 0,30 (Priyanto, 2009).

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Sugiyono (2012 :121) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *split half*. Hasilnya bisa dilihat dari nilai *correlation between forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut of point* 0.3 maka reliabel jika $r > 0.3$. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan alpha cronbach bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha > nilai r_{tabel} yaitu 0.7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.2.3 Method Of Succeshive Interval (MSI)

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus diubah dulu menjadi berskala interval dengan teknik *method of succeshive interval*. Langkah – langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan ditukar.
2. Tentukan berapa reponden yang akan memperoleh skor – skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan reponden, disebut sebagai proforsi.
4. Tentukan proporsi komulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (scale value / SV)

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Densiti of Upper Limit}}{\text{Area under Upper Limit} - \text{Area under Lower Limit}}$$

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal kedalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS.

3.5.2.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X_1 (Kompensasi) dan X_2 (Disiplin kerja) terhadap variabel Y (Semangat kerja karyawan).

Rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = semangat kerja karyawan (variabel terikat)

a = Konstanta

b_1 = koefisien regresi kompensasi

b_2 = koefisien regresi disiplin kerja

X_1 = kompensasi (variabel bebas)

X_2 = disiplin kerja (variabel bebas)

3.5.2.5 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini korelasi ganda tiga variabel, yaitu antara variabel Kompensasi (X_1), Disiplin kerja (X_2) terhadap Semangat kerja karyawan (Y).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y atau mungkin kontribusi X terhadap Y . Algifari (2013 : 14) mendefinisikan korelasi sebagai derajat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Imam ghozali (2012 : 173) juga menyebutkan bahwa uji korelasi digunakan untuk mencari besarnya hubungan dan arah hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Analisis korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi berganda

JK_{regresi} = jumlah kuadrat

JK_{total} = jumlah kuadrat total korelasi

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel – variabel tidak bebas, pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2012 : 184) seperti tertera pada table berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat lemah
0,20 – 0, 399	Lemah
0,40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009 : 246)

3.5.2.6 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh variabel kompensai dan disiplinkerja terhadap semangat kerja karyawan dinyatakan dalam persen (%).

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2012)

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien determinasi

3.5.2.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya di terima atau ditolak. Maka pengujian hipotesis dilakukan dmelalui :

1. Pengujian menggunakan uji F (simultan) dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (kompensasi) dan X_2 (disiplin kerja) terhadap Y (semangat kerja).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ dan $\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (kompensasi) dan X_2 (disiplin kerja) terhadap Y (semangat kerja).

b. Penentuan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $= 0.05$.

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Sumber : Sugiyono (2012)

Dimana : R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan

sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima (Signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak (Tidak signifikan)

1. Pengujian menggunakan uji t (parsial) dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

➤ Hipotesis pertama

$H_{01} : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh kompensasi (X_1) terhadap semangat kerja (Y)

$H_{11} : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh kompensasi (X_1) terhadap semangat kerja (Y)

➤ Hipotesis kedua

$H_{02} : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh disiplin kerja (X_2) terhadap semangat kerja (Y)

$H_{12} : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh disiplin kerja (X_2) terhadap semangat kerja (Y)

b. Nilai t_{hitung} dicari dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2012)

Dimana :

r = nilai korelasi parsial

n = jumlah sampel

Selanjutnya, nilai hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat membantu lokasi yang diteliti nantinya. Diharapkan agar penelitian ini menghasilkan *output* yang berguna di kemudian hari atau dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

3.6.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Potong Ayam (RPA) QFarm Rancaekek. Jl. Buah Dua No: 217 Bojongloa, Rancaekek Kab. Bandung, Jawa Barat 40394.

3.6.2 Waktu penelitian

Aktivitas ini secara keseluruhan dilaksanakan selama tiga bulan, sejak bulan mei 2019 sampai dengan bulan juni 2019 mendatang. Kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan (teori, metodologi), observasi (wawancara awal), angket (kuesioner yang akan dibagikan dan siap diolah), dokumentasi (hasil penelitian yang tertulis) dan konsultasi (bimbingan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji).

3.7 Rencana Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada karyawan Rumah Potong Ayam (RPA) QFarm Rancaekek.